

ANALISIS PENGARUH PENGANGGURAN TERHADAP KEMISKINAN DI INDONESIA

Maulana As'ad Humam

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Korespondensi penulis: maulanaasadhumam@gmail.com

Azfar Faqih

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email: azfarfaqih1@gmail.com

Deris Desmawan

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email: derisdermawan@gmail.com

***Abstract.** Unemployment is someone who is already in the labor force but has not gotten a job or is looking for a job. Unemployment is divided into 3, namely open unemployment, underemployment, and underemployment. its a job field.*

***Keywords:** Poverty, population, education and economic growth.*

Abstrak. Pengangguran adalah seseorang yang sudah angkatan kerja tetapi belum mendapatkan pekerjaan atau sedang mencari pekerjaan pengangguran di bagi menjadi menjadi 3 yaitu pengangguran terbuka, setengah menganggur, dan pengangguran terselubung, faktor terjadinya pengangguran di karenakan beberapa indikator yang pertama dari tingkat pendidikan, dan yang kedua dikarenakan sedikit nya lapangan pekerjaan.

Kata kunci: Kemiskinan, penduduk, pendidikan dan pertumbuhan ekonomi.

LATAR BELAKANG

Pembangunan ekonomi merupakan suatu tujuan utama di suatu negara yang sedang berkembang termasuk Indonesia . pembangunan ekonomi ini tidak hanya berkaitan dengan pertumbuhan melainkan dengan kesejahteraan masyarakat dan keamanan serata kualitas sumber daya alam dan sumberdaya manusianya. masalah pembangunan ekonomi tidak jauh dari masalah pengangguran serta kemiskinan. (Sayifullah and Gandasari 2016)

Pengangguran merupakan salah satu masalah yang pengaruhi kondisi dan kinerja perekonomian di suatu daerah. Dan Adapun pihak pihak pengangguran biasanya disebut juga orang yang belum mendapatkan pekerjaan aataupun disebut juga dengan orang

Received Oktober 07, 2022; Revised November 2, 2022; Desember 16, 2022

* Maulana As'ad Humam, maulanaasadhumam@gmail.com

yang sedang mencari pekerjaan. Yang artinya banyak tenaga kerja yang sulit mendapatkan pekerjaan karena jumlah lapangan pekerjaan yang sedikit.

Kemiskinan merupakan gimana kondisi suatu negara mengalami ketimpangan anantara jumlah penduduk dengan jumlah pendapatan yang dimana jumlah penduduk lebih besar di bandingkan jumlah pendapatan. Dan pada kasus ini pengangguran juga mengambil peran pada pembangun ekonomi di suatu negara ini karna pembangun ekonomi di suatu negara juga merujuk pada kualitas sumber daya manusia, jika sumber daya manusia tidak berperan aktif pada suatu negara maka pembangunan ekonomi di negara tersebut tidak mampu berkembang dengan baik. (Rah Adi Fahmi, Setyadi, and Suiro 2018)

METODE PENELITIAN

Tabel 1.1

Tingkat presentase pengangguran Indonesia tingkat provinsi priode 2014-2020
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.676	.327		5.120	.036
Pengangguran	.441	.052	2.563	8.445	.014
Inflasi	.524	.082	1.949	6.422	.023

Sumber : Badan Pusat Statistika (BPS)

Menurut data 1.1 dari hasil penelitian Badan Pusat Statistika (BPS) tingkat presentase pengangguran di Indonesia dengan jumlah provinsi sebanyak 34 provinsi pada priode 2014-2020 mengalami jumlah pengangguran yang sangat tinggi sehingga banyak yang belum mendapatkan pekerjaan (pengangguran). Adapun tingkat pengangguran tertinggi pada tahun 2014-2015 provinsi maluku memiliki tingkat pengangguran tertinggi di Indonesia, pada tahun 2016 provinsi banten memiliki presentase pengangguran tertinggi di Indonesia, dan untuk tahun 2017 provinsi maluku Kembali menempati penganggura

pengangguran tertinggi, sedangkan untuk tahun 2018-2019 terjadi lagi presentase pengangguran tertinggi Kembali lagi kepada provinsi banten dan untuk presentase pengangguran tertinggi terjadi di DKI jakarta. Tingkat pengangguran terendah pada tahun 2014-2020 provinsi banten dan provinsi Sulawesi barat memiliki presentase tingkat pengangguran terendah di bandingkan provinsi yang ada di Indonesia (BPS,2020).

Menurut data Badan pusat statistika (BPS), dari hasil presentase provinsi yang ada di Indonesia tercatat provinsi papua yang menduduki presentase tingkat kemiskinan tertinggi di Indonesia pada tahun 2014 – 2020 dan angka kemiskinan bisa di atas 25%. Sedangkan tingkat

presentase kemiskinan terendah tahun 2014 – 2019 provinsi DKI jakarta di antara provinsi provinsi yang ada di Indonesia. dan untuk tahun 2020, tingkat presentase kemiskinan terendah terjadi pada provinsi bali (BPS,2021).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menghasilkan temuan dan kesimpulan. Untuk memastikan bagaimana tingkat pengangguran mempengaruhi kemiskinan yang meluas di Indonesia, yang merupakan akibat dari inflasi, Kemiskinan Y adalah variabel dependen.

Persamaan berikut dapat dibuat dengan menggunakan informasi dari temuan analisis regresi linier berganda pada tabel 1 di atas:

$$Y = 1,676 - 0,441X_1 - 0,524X_2 - \dots\dots\dots(1) (1)$$

Uji asumsi tradisional digunakan dalam pekerjaan ini untuk memeriksa heteroskedastisitas, multikolinearitas, normal, dan autokorelasi.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.989 ^a	.978	.957	.06489	2.938

a. Dependent Variable: Kemiskinan_Y

Berdasarkan hasil uji regresi diperoleh jumlah sampel 160 (n), jumlah variabel bebas 1, dan nilai Durbin Watson 2.938 dengan nilai signifikan 9%.

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengangguran	.117	8.559
	Inflasi	.117	8.559

a. Dependent Variable: Kemiskinan_Y

Menurut hasil analisis data, Untuk variabel bebas lantai dan variabel bebas masing-masing nilai toleransinya lebih dari 0,10 dan 0,117. Nilai VIF masing-masing variabel memiliki tingkat inflasi 117, inflasi konsumsi 117, dan tingkat inflasi 117, dengan nilai inflasi kurang dari 10 untuk inflasi. Dari nilai Tolerance dan VIF dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel.

SIMPULAN

Pada hasil riset yang kami coba, pengangguran mempunyai akibat yang signifikan. Yang mana semakin banyak pengangguran berpengaruh juga semakin tinggi juga tingkat kemiskinan.

Riset ini butuh di sempurnakan lebih lanjut paling utama dalam prihal dalam kebijakan yang bisa di terapkan buat mengatasi pengangguran dan kemiskinan.

DAFTAR PUSTAKA

- “Darmawan, I Gusti Ngurah Gede Agung Indra. 2021. “Pengaruh Tingkat Pengangguran, Konsumsi Rumah Tangga, Dan Tenaga Kerja Terhadap Kemiskinan Di Indonesia.” *E-Journal EP Unud* 10(12): 4893–4921.
- Didu, Saharuddin, and Ferri Fauzi. 2016. “Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Lebak.” *Jurnal Ekonomi-Qu* 6(1): 102–17.
- Dr. M. Anang Firmansyah MM., S E, and S E Anita Roosmawarni M.SE. 2019. “Kewirausahaan (Dasar Dan Konsep.” *Buku* (September): 15.
- Ernawati, Siti. 2013. “Sabar Menurut Imam Al Ghazali.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 1689–99.
- Hakim, Abdul. 2017. “ESPA4320 Edisi 2 MODUL 01 Fluktuasi Ekonomi.” : 1–47.

- Hermiyanty Dewi Sinta, Wandira Ayu Bertin. 2017. "Buku Ajar Kewirausahaan Entrepreneur Agribusiness Start Your Own Buisness." *Journal of Chemical Information and Modeling* 8(9): 1–58.
- Muafi, Moh, and Bin Thohir. 2017. "Moh. Muafi Bin Thohir." *Iqtoshoduna* 8(2): 76–93.
- Pasaribu, Rowland Bismark Fernando. 2014. "Fluktuasi Ekonomi Dan Siklus Ekonomi." *Universitas Gunadarma*: 1–61.
<https://rowlandpasaribu.files.wordpress.com/2014/03/pertemuan-09-fluktuasi-ekonomi-dan-siklus-ekonomi.pdf>.
- Rah Adi Fahmi, Ginanjar, Sugeng Setyadi, and Umayatu Suiro. 2018. "Analisis Strategi Penanggulangan Kemiskinan Di Provinsi Banten." *Jurnal Ekonomi-Qu* 8(2): 227–48.
- Rusdiana, H. A. 2018. "Kewirausahaan Teori Dan Praktik." *Journal for Research in Mathematics Learning* 2(4): 369.
- Sayifullah, Sayifullah, and Tia Ratu Gandasari. 2016. "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Banten." *Jurnal Ekonomi-Qu* 6(2): 236–55.
- Setyadi, Sugeng, and Lili Indriyani. 2021. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peningkatan Anak." *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik* 4: 1–11.
<https://spektrumonline.com/2020/11/11/dampak-pandemi-covid-19-multidimensi/>.